# BAB IITINJAUAN PUSTAKA DAN KERANGKA BERFIKIR

* 1. **Tinjauan Pustaka**
		1. **Administrasi**

Perkembangan industri 4.0 memberikan dampak yang sangat besar terhadap berbagai aspek, baik organisasi profit maupun organisasi sosial, hal yang terpengaruh dengan adanya Revolusi Industri 4.0 adalah Administrasi, Machmoed Effendhie menyatakan Administrasi merupakan perencanaan, pengendalian, dan pengorganisasian pekerjaan perkantoran, serta penggerakan mereka yang melaksanakannya agar mencapai tujuan yang telah ditetapkan(Laksana et al., n.d.)

Administrasi dalam artian sempit merupakan kegiatan yang berhubungan sehingga dengan ketatausahaan, kegiatan yang bersifat dasar dalam organisasi kegiatan ini sagat penting karena didalamnya melakukan hal-hal yang berhubungan dengan perencanaan ide terhadap seluruh kegiatan organisasi sedangkan menurut Nur Widyawati et al (2020:1) Administrasi merupakan sebuah bangunan hubungan yang tertata secara sistematis yang membentuk sebuah jaringan yang saling bekerja sama satu sama lainnya untuk mendukung terwujudnya suatu mekanisme kerja yang tersusun dan mencapai tujuan yang diharapkan.

Administrasi dapat disimpulkan adalah sebuah proses yang menghubungkan antar sistem baik berupa ide untuk membantu mencapai tujuan organisasi yang telah di tetapkan dan disepakati sebelumnya.

* + 1. **Administrasi Bisnis**

Administrasi bisnis merupakan cabang ilmu sosial yang mempelajari fenomena bisnis yang berhubungan dengan fungsi-fungsi bisnis seperti Sumber Daya Manusia, Pemasaran, Keuangan, Operasi Produksi, dalam dunia bisnis administrasi bisnis merupakan kebutuhan fundamental yang senantiasa di butuhkan, Ilmu administrasi bisnis merupakan cabang ilmu sosial yang mempelajari fenomena sosial yang berhubungan dengan kerjasama dan dinamika manusia dalam mencapai tujuan(Adolph, 2016)

Administrasi Bisnis dari sudut pandang keuangan menurut Hade dalam Ilmu Administrasi Bisnis (2021:84) merupakan upaya pengelolaan mencangkup semua aktivitas yang berhubungan erat dengan semua sistem keuangan untuk mencapai tujuan tiap perusahaan atau organisasi.

Penjelasan tersebut menggambarkan bahwa Ilmu administrasi bisnis memiliki hubungan yang erat dengan organisasi, baik itu organisasi profit oriented maupun social oriented berlandaaskan pengertian tersebut bahwa administrasi bisnis sebagai planing penuangan ide kedalam sebuah rencana kerja sehingga dalam sebuah organisasi senantiasa merealisasikan terhadap perencanaan yang sudah disepakati, setiap organisasi memiliki tujuan yang ingin dicapai, dalam organisasi bisnis keuntungan menjadi tujuan yang ingin dicapai sehingga dalam merealisasikan tujuan strategi menjadi hal yang dasar. Berdasarkan hal tersebut Ilmu Administrasi Bisnis merupakan salah satu cabang keilmuan yang menunjang dalam merealisasikan tujuan organisasi bisnis (perusahaan).

Administrasi Bisnis dari sudut pandang keuangan, setiap organisasi baik itu yang bersifat Profit Oriented maupun Social Oriented memiliki sebuah kesamaan yaitu senantiasa membutuhkan dana atau anggaran sehingga semakin besar sebuah organisasi akan semakin besar dalam anggaran dana, oleh sebab itu pencarian dana dan penganggaran dana menjadi hal yang sensitif untuk senantiasa diperhatikan agar kegiatan organisasi dapat berjalan dengan lancar.

* + 1. **Manajemen Keuangan**

**2.1.3.1 Pengertian Manajemen Keuangan**

Managemen keuangan memiliki tujuan untuk melakukan pengaturan, pengorganisasian, pengawasan yang berhubungan dengan dana, managemen keuangan memiliki peran bukan hanya menggunakan dana tetapi bagaimana menghasilkan dana tersebut sehingga managemen keuangan memiliki gambaran terhadap dana untuk merealisasikan tujuan perusahaan secara efektif dan efisien, Manajemen Keuangan merupakan suatu proses dalam kegiatan keuangan perusahaan yang berhubungan dengan upaya untuk mendapatkan dana perusahaan serta meminimalkan biaya perusahaan dan juga upaya pengelolaan keuangan suatu badan usaha atau organisasi untuk dapat mencapai tujuan keuangan yang telah ditetapkan.(Hasan et al., n.d.).

Managemen keuangan Menurut Sutrisno merupakan semua aktivitas perusahaan yang berhubungan dengan pembelanjaan yang terdiri dari tiga usaha, yaitu: a. Usaha-usaha mendapatkan dana perusahaan dengan biaya yang murah. b. Usaha untuk menggunakan data tersebut secara efisien. c. Dan efisiensi pengalokasian dana dalam kegiatan usaha (Hasan et al., n.d.).

Managemen keuangan memiliki urgensi yang sangat penting terhadap kinerja perusahaan, oleh sebab itu perencanaan keuangan melalui managemen keuangan menjadi perhatian penting oleh perusahaan, sedangkan menurut Kasmir seorang manager keuangan adalah mencari dana dari berbagai sumber dan membuat keputusan tentang sumber dana yang harus dipilih dan harus mampu mengalokasikan atau menggunakan dana secara tepat dan benar.

Berdasarkan pengertian tersebut Managemen keuangan secara garis besar segala sesuatu yang berhubungan dengan proses mengatur baik dalam hal mencari hingga mengalokasikan penggunaan anggaran secara tepat, baik digunakan untuk operasional perusahaan maupun untuk memenuhi kewajiban perusahaan.

**2.1.3.2 Fungsi Managemen Keuangan**

Fungsi manajemen keuangan memiliki dampak yang besar terhadap kinerja perusahaan baik itu dalam operasi perusahaan maupun evaluasi terhadap kinerja keuangan, oleh sebab itu secara general manajemen keuangan berfungsi untuk mencari dana untuk kegiatan perusahaan sampai menggunakan dana perusahaan itu secara benar.

Kasmir (2018:6) Manajemen keuangan memiliki tiga fungsi yaitu, 1. Merencanakan 2. Mencari 3. Memanfaatkan dana-dana perusahaan dan 4. Memaksimalkan nilai perusahaan, fungsi tersebut untuk merealisasikan visi misi perusahaan, sehingga manajemen keuangan harus semaksimal mungkin menjalankan fungsinya untuk kemudian digunakan secara efektif dan efisien dalam penggunaannya.

Sedangkan menurut Samsurizal et al (2023:7) terdapat lima Fungsi manajemen keuangan, yaitu 1. Planning (Merencanakan Keuangan) 2. Budgeting (Mengalokasikan dana) 3. Controlling (Mengevaluasi anggaran yang berjalan) 4. Auditing (Pemeriksanaan keuangan) 5. Reporting (Melaporkan keuangan).

Berdasarkan penjelasan para ahli tersebut Manajemen keuangan memiliki fungsi yang fundamental bagi perusahaan, hal ini dikarenakan terdapat fungsi dasar yang berhubungan dengan pencarian dana untuk senantiasa operasi bisnis perusahaan berjalan sesuai dengan visi misi perusahaan, maka dari itu perusahaan akan berjalan dengan baik ketika dana yang dibutuhkan tersedia dan penggunaannya tepat sesuai dengan kebutuhan.

* + 1. **Laporan Keuangan**
			1. **Pengertian Laporan Keuangan**

Laporan keuangan Merupakan informasi yang mendeskripsikan mengenai kondisi keuangan perusahaan yang digunakan untuk melihat kinerja perusahaan, sehingga stakeholders perusahaan dengan mudah mengetahui kondisi keuangan perusahaan, informasi yang disajikan berupa laporan keuangan dijadikan landasan oleh stakeholders dalam mengambil keputusan maupun memberikan kebijakan, laporan keuangan dibuat secara perperiode. Kasmir (2018:7) laporan keuangan merupakan laporan yang menunjukan kondisi keuangan perusahaan pada saat ini atau dalam suatu periode tertentu.

Menurut Toto Prihadi (2019:4)”Laporan keuangan merupakan hasil kerja akuntan dalam melaporkan realitas ekonomi perusahaan”. sedangkan menurut Irham Fahmi (2020:2) “Laporan keuangan merupakan suatu informasi yang menggambarkan kondisi keuangan suatu perusahaan, dan informasi tersebut dapat dijadikan sebagai gambaran kinerja keuangan perusahaan tersebut”.

Berdasarkan uraian tersebut Laporan Keuangan merupakan laporan yang mendeskripsikan kondisi keuangan sebuah perusahaan dalam periode tertentu. sehingga laporan keuangan dapat dijadikan dasar dalam pengambilan kebijakan, hal ini untuk mengantisipasi kendala yang dihadapi suatu perusahaan, sehingga perusahaan dapat mengambil keputusan dengan cepat supaya tujuan yang telah direncanakan dan disepakati dapat di realisasikan.

* + - 1. **Jenis laporan Keuangan**

Laporan keuangan yang dibuat per periode oleh manajer keuangan terdiri dari beberapa jenis tergantung maksud dan tujuan yang dibutuhkan oleh perusahaan, menurut (Kasmir 2018:7) secara umum dalam praktiknya terdapat lima jenis laporan keuangan yang senantiasa di susun, yaitu:

1. **Neraca
Merupakan ringkasan laporan keuangan artinya penyusunan laporan keuangan secara umum atau garis besar, kemudian neraca juga menunjukan posisi keuangan berupa (Aktiva), kewajiban (Utang), dan modal perusahaan (Ekuitas) pada waktu tertentu.**
2. **Laporan laba rugi
Merupakan laporan keuangan yang menggambarkan kondisi pendapatan yang diperoleh selama periode tertentu dan biaya/beban yang dikeluarkan sehingga dari laporan tersebut dapat diketahui laba rugi perusahaan.**
3. **Laporan perubahan modal
Merupakan laporan yang berupa jumlah dan jenis modal yang dimiliki pada saat ini. Kemudian pada laporan ini diketahui dan dijelaskan mengenai perubahan modal dan yang menjadi sebab perubahan tersebut. Laporan perubahan modal dibuat secara tentatif artinya ketika ada indikasi modal berubah maka laporan ini dibuat.**
4. **Laporan aruskas
Merupakan laporan yang menunjukan semua aspek yang berkaitan dengan kegiatan perusahaan, baik yang berpengaruh langsung maupun tidak langsung terhadap kas.**
5. **Laporancatatanataslaporankeuangan
Merupakan laporan yang memberikan informasi apabila ada lapora keuangan yang memerlukan penjelasan tertentu. Hal ini dilakukan untuk memberikan kejelasan terhadap pengguna laporan keuangan sehingga jelas dalam membaca laporan keuangan tiak salah dalam menafsirkan.**

Namun pada penelitian ini yang akan peneliti bahas mengenai jenis laporan keuangan Neraca dan Laporan laba rugi.

* + - 1. Neraca
			2. Pengertian Neraca

Neraca *(balance sheet)* merupakan laporan keuangan yang menunjukan kondisi keuangan suatu perusahaan dalam kondisi tertentu, posisi keuangan yang dimaksud merupakan posisi jumlah dan jenis aktiva dan pasiva. Menurut jamse C Van Horne dalam buku Kasmir (2018:30) neraca adalah “ringkasan posisi keungan perusahaan pada tanggal tertentu yang menunjukan total aktiva dengan total kewajiban ditambah total ekuitas pemilik”.

* + - 1. Bentuk Neraca

Terdapat neraca yang sering digunakan dalam prakik laporan keuangan, menurut (kasmir, 2018) bentuk neraca diantaranya :

1. Bentuk *skonto (account form),*
2. Bentuk laporan (report form), dan
3. Bentuk lainnya yang disesuaikan dengan keinginan perusahaan.

Penggunaan neraca disesuaikan dengan kebutuhan perusahaan dan dengan mengikuti aturan yang berlaku sehingga perusahaan membuat neraca sesuai dengan yang dibutuhkan denga demikian pihak-pihak yang membutuhkan informasi laporan keuangan dapat memahami, berikut penjelasan mengenai bentuk neraca.

a. Bentuk *skonto (account form)*

Bentuk skonto merupakan bentuk neraca seperti hurup T sering disebut juga T form, dalam pembuatan neraca ini terdapat dua posisi penempatan yaitu disebelah kiri berisi aktiva dan sebelah kanan berisi modal da kewajiban. Berikut merupakan contoh bentuk skonto:

**Tabel 2. 1
 Bentuk Neraca Skonto**

**Neraca Per 31 Desember 2007 PT ROT AKASE, Tbk**

**AKTIVA PASIVA**

|  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- |
| **Aktiva Lancar** |  | **Utang Lancar** |  |
| * Kas
* Bank
* Surat berharga
* Piutang
* Sediaan

**Aktiva Tetap*** Tanah
* Bangunan
* Mesin-Mesin
* Peralatan

**Aktiva Lainnya*** Gedung dalam proses

**Total Aktiva** | XxXxXxXxXx**000**XxXxXxXx**000**Xx**000****000** | * Utang wesel
* Utang dagang
* Utang bank 1 thn
* Utang pajak
* Dan lain-lain

**Utang Jangka Panjang*** Obligasi
* Hipotek
* Utang Bank 3 thn

**Ekuitas*** Modal setor
* Laba ditahan

**Total Pasiva** | XxXxXxXxXx**000**XxXxXxXx**000**XxXx**000** |

* 1. Bentuk Laporan (*Refort form*)

Bentuk ini sering disebut juga bentuk vertikal, didalam isi laporan tersebut disusun dari atas kebawah yaitu dimulai dari aktiva tetap diikuti aktiva lancar kemudian kewajiban-kewajiban dan yang terakhir modal, berikut gambaran neraca bentuk laporan.

**Tabel 2. 2
Bentuk Neraca Laporan**

**Neraca Per 31 Desember 2007 PT ROT AKASE, Tbk**

|  |  |
| --- | --- |
| **Aktiva lancar** |  |
| * Kas
* Bank
* Surat berharga
* Piutang
* Sediaan

**Total aktiva lancar****Aktiva tetap*** Tanah
* Bangunan
* Mesin-mesin
* Peralatan

**Total aktiva tetap****Aktiva lainnya*** Gedung dalam proses

**Total aktiva lainnya****Total aktiva****Utang lancar*** Utang wesel
* Utang dagang
* Utang bank 1 tahun
* Utang pajak

**Total utang lancar****Utang jangka panjang*** Obligasi
* Hipotek
* Utang bank 3 tahun

**Total utang jangka panjang****Modal** * Modal sektor
* Cadangan laba

**Total modal****Total pasiva** | XxXxXxXxXx**000**XxXxXxXx**000**Xx**000****000**XxXxXxXx**000**XxXxXx**000**XxXx**000****000** |

Dari bentuk Neraca tersebut dapat diketahui bahwa pada laporan keuangan KPBS Pangalengan untuk bentuk Neraca menggunakan bentuk Neraca skonto atau T Form.

* + - 1. Laporan Laba Rugi
			2. Pengertian Laba Rugi

Kasmir (2018:45) Laporan laba rugi merupakan “laporan yang menunjukan jumlah atau penghasilan yang diperoleh da biaya-biaya yang dikeluarkan dan laba rugi dalam suatu periode tertentu”.

Sedangkan menurut James C. Van Horne dalam Kasmir (2018:44) Laporan Laba Rugi merupakan “Ringkasan pendapatan dan biaya perusahaan selama periode tertentu diakhiri dengan laba atau rugi pada periode tertentu”.

Sehingga dari pengertian diatas dapat diketahui bahwa laporan laba rugi merupakan laporan yang menginformasikan kondisi perusahaan mengenai pendapatan yang diperoleh dan biaya-biaya yang dikeluarkan dalam satu periode sehingga dapat diketahui kondisi perusahaan dalam keadaan laba atau rugi.

* + - 1. Bentuk-Bentuk Laporan Laba Rugi

Menurut Kasmir (2018:49) dalam praktiknya laporan laba rugi dapat disusun dan dalam dua bentuk, yaitu: 1. Bentuk Tunggal (*single step*), dan 2. Bentuk Majemuk (*multiple step)*

1. Bentuk Tunggal *(single step)*

Merupakan gabungan dari seluruh jumlah penghasilan, baik pokok (operasional) maupun diluar pokok (nonoperasional) dijadikan satu, dan jumlah biaya pokok dan diluar pokok juga dijadikan satu. sehinggga bentuk tunggal disusun tanpa membedakan pendapatan dan biaya usaha dan biaya diluar usaha. berikut merupakan contoh laporan laba rugi *single step*:

**Tabel 2. 3
Laporan L/R Bentuk Tunggal**

PT Roy Akase, Tbk Laporan Laba Rugi per Desember 2007

|  |  |
| --- | --- |
| Komponen | Jumlah |
| Pendapatan Pokok (Operasional)pendapatan diluar usaha pokok**Total pendapatan**HPP Rp xxBiaya Pokok Rp xxBiaya diluar usaha pokok Rp xx**Total Biaya**Laba bersih sebelum pajak(EBT)pajakLaba bersih sesudah pajak (EAT)**Earning per share** | XxxxxxXxxxx**Xxxxxxxxx****Xxxxxxx** XxxxxxxXxXxxxxx |

1. Bentuk Majemuk (*Multiple step)*

Merupakan pemisahan antara komponen usaha pokok (operasional) dengan diluar pokok (NonOperasional) Artinya terlebih dulu dikurangi antara penghasilan pokok dengan biaya pokok, kemudian baru ditambahkan dengan hasil pengurangan penghasilan diluar pokok dengan biaya diluar pokok. berikut merupakan contoh lapora laba rugi dengan bentuk majemuk:

**Tabel 2. 4
Laporan L/R Bentuk Majemuk**

**PT Roy Akase, Tbk Laporan Laba Rugi Per Desember 2021**

|  |  |
| --- | --- |
| Komponen | Jumlah |
| Total PenjualanHPP**Laba kotor operasional****Biaya operasional**Biaya umum dan administrasiBiaya penjualanBiaya lainnyaTotal biaya operasional**Laba bersih operasional**Pendapatan nonoperasiBiaya nonoperasiEATPajakEBTEarning Per Share | XxxxxXxxxx**Xxxxx**XxxxxXxxxxXxxxx**Xxxxx****Xxxxx**XxxxxXxxxx**Xxxxx**Xxxxx**Xxxxx** |

Dari bentuk laporan laba rugi tersebut dalam laporan keuangan yang peneliti dapatkan dari laporan keuangan KPBS Pangalengan menggunakan Laporan laba rugi majemuk *(Multiple step).*

* + - 1. **Tujuan Laporan Keuangan**

Setiap perusahaan senantiasa membuat laporan keuangan, pembuatan laporan keuangan berdasarkan kebutuhan dan dibuat per periode secara umum tujuan adanya laporan keuangan merupakan untuk memenuhi *stakeholders* perusahaan yang membutuhkan terkait laporan keuangan perusahaan. Sedangkan menurut **Kasmir (2018:10-11)** tujuan laporan keuangan merupakan:

1. **Memberikan informasi tentang jenis dan jumlah aktiva yang dimiliki perusahaan pada saat ini.**
2. **Memberikan informasi tentang jenis dan jumlah kewajiban da modal yag dimiliki perusahaan saat ini**
3. **Memberikan informasi tentang jumlah dan jenis biaya yang dikeluarkan perusahaan dalam suatu periode tertentu**
4. **Memberikan informasi tentang perubahan-perubahan yag terjadi terhadap aktiva, pasiva, dan modal perusahaan.**
5. **Memberikan informasi tentang jumlah biaya dan jenis biaya yang dikeluarkan perusahaan dalam periode tertentu**
6. **Memberikan informasi tentang kinerja manajement perusahaan dalam suatu periode tertentu**
7. **Memberikan informasi tentang catatan-catatan atas laporan keuangan**
8. **Informasi keuangan lainnya.**

Menurut Standar Akutansi Keuangan (Ikatan Akutansi Indonesia, 1994) dalam Irham Fahmi (2020:6) mengatakan bahwa “tujuan laporan keuangan adalah menyediakan informasi yang menyangkut posisi keuangan, kinerja serta perubahan posisi keuangan suatu perusahaan yang bermanfaat bagi sejumlah besar pemakai dalam pengambilan keputusan ekonomi”.

Berdasarkan hal tersebut dengan laporan keuangan stakeholders perusahaan dapat mengetahui kondisi terkini keuangan secara holistik. Pihak perusahaan perlu untuk melakukan analisis keuangan supaya bisa dimengerti kondisi perusahaan menggunakan rasio yang umum digunakan.

* + 1. **Analisis Laporan Keuangan**
			1. **Pengertian Analisis Laporan Keuangan**

Analisis laporan keuangan perlu dilakukan oleh setiap perusahaan karena dengan menganalisis keuangan dapat diketahui kondisi keuangan saat ini. Sehingga dengan melakukan analisis laporan keuangan pihak perusahaan dapat mengetahui apakah perusahaan dapat mencapai target atau tidak. Budi Raharjo (2024:298) bahwa “Analisis laporan keuangan merupakan upaya untuk bekerja dengan angka keuangan yang dilaporkan untuk menentukan kekuatan dan kelemahan keuangan perusahaan, analisis keuangan juga menyerukan kesadaran akan dampak inflasi dan deflasi terhadap pendapatan yang dilaporkan”.

Analisis Laporan keuangan memberikan banyak manfaat terhadap perusahaan, disamping itu analisis keuangan juga dapat menginformasikan penggunaan dana secara efisien terhadap operasi perusahaan dan menginformasikan kondisi keuangan perusahaan.

* + - 1. **Tujuan dan Manfaat Analisis Keuangan**

Menurut **Kasmir (2018:68)** secara umum tujuan dan manfaat analisis laporan keuangan, yaitu:

1. **Untuk mengetahui posisi keuangan perusahaan dalam satu periode tertentu, baik harta, kewajiban, modal, maupun hasil usaha yang telah dicapai untuk beberapa periode**
2. **Untuk mengetahui kelemahan-kelemahan apa saja yang menjadi kekurangan perusahaan.**
3. **Untuk mengetahui kekuatan kekuatan yang dimiliki**
4. **Untuk mengetahui langkah-langkah perbaikan apa saja yang perlu dilakukan kedepan yang berkaitan dengan posisi keuangan perusahaan saat ini.**
5. **Untuk melakukan penilaian kinerja manajement kedepan apakah perlu penyegaran atau tidak karena sudah dianggap berhasil atau gagal**
6. **Dapat juga digunakan sebagai pembanding dengan perusahaan sejenis tentang hasil yang mereka capai.**

Sedangkan Tujuan dari Analisis laporan keuangan menurut **Samsurijal Hasan et al (2022:50)** yaitu:

1. **Menilai kinerja Manajemen dalam tahun berjalan.**
2. **Mengetahui perubahan posisi keuangan perusahaan pada periode tertentu.**
3. **Memahami kelemahan dan kelebihan apa saja yang dimiliki perusahaan.**
4. **Mengetahui langkah perbaikan apa saja yang perlu dilakukan kedepan yang berkaitan dengan posisi keuangan dan kinerja perusahaan.**

Manfaat analisis laporan keuangan menurut **Samsurijal et al (2020:59) Yaitu:**

1. **Screening merupakan peluang perusahaan dalam melakukan investasi.**
2. **Forecasting merupakan prediksi terhadap kondisi keuangan perusahaan dimasa mendatang.**
3. **Diagnosis merupakan usaha untuk melihat peluang permasalahan yang terjadi pada perusahaan.**
4. **Evaluation yaitu manajeme perusahaan mengetahui kondisi perusahaan sehingga apakah perlu untuk di perbaiki terhadap strategi perusahaan atau ditingkatkan, hal ini dapat di ambil keputusan ketika manajemen mengetahui laporan analisis keuangan ini.**
5. **Understanding merupakan untuk mengetahui secara mendalan kondisi perusahaan, sehingga kondisi perusahaan dapat diketahui secara mendalam dan meluas.**

 Berdasarkan uraian tujuan dan manfaat tersebut bahwa analisis laporan keuangan memberikan dampak positif terhadap perusahaan sehingga perusahaan dapat mengetahui kondisi perusahaan maupun kondisi keuangan perusahaan dan rasionalisasi Visi dan Misi perusahaan, dengan mengetahui kondisi perusahaan manajemen dapat melakukan langkah kebijakan dan menentukan keputusan berdasarkan data yang tersedia sehingga dalam mengambil keputusan dapat dipertanggung jawabkan.

* + - 1. **Metode Analisis Laporan Keuangan**

Dalam bukunya **Kasmir (2018:69)** menyatakan bahwa metode analisis laporan keuangan yang sering digunakan:

1. **Analisis Vertikal (Statis)**

 **Merupakan analisis yang dilakukan terhadap hanya satu periode laporan keuangan saja. Informasi yang diperoleh hanya untuk satu periode saja dan tidak diketahui perkembangan dari periode ke periode.**

1. **Analisis Horizontal (Dinamis)**

 **Merupakan analisis yang dilakukan dengan membandingkan laporan keuangan untuk beberapa periode. Dari hasil analisis yang dilakukan terlihat perkembangan perusahaan dari periode yang satu ke priode yang lain.**

* + - 1. **Jenis-jenis teknik analisis laporan keuangan**

Jenis teknik dalam melakukan analisis laporan keuangan musti di perhatikan dan digunakan sesuai dengan kebutuhannya sehingga dapat memberikan informasi yang tepat kepada pengguna informasi tersebut, menurut **Samsurijal Hasan et al (2022:70)** terdapat jenis teknik dalam menganalisis laporan keuangan, yaitu :

1. **Laporan Komparatif**

 **Membahas perbandingan item-item berbeda dari akun laba-rugi dan neraca dalam dua periode atau lebih. laporan komparatif terpisah disiapkan untuk akun laba rugi sebagai laporan penghasilan komparatif dan untuk Neraca.**

1. **Komparasi Laporan Penghasilan**

 **Tiga informasi penting diperoleh dari komparasi laporan penghasilan adalah laba kotor, laba operasi dan laba bersih. perubahan dalam profitabilitas bisnis dicari tahu selama perioe tertentu. jika perubahan tidak memuaskan, manajement dapat mengetahui alasannya dan beberapa tindakan korektif dapat diambil.**

1. **Neraca Komparatif**

 **Kondisi keuangan dapat diketahui hanya dengan melihat dan menyiapkan neraca komparatif, Berbagai item neraca untuk dua periode yang berbeda digunakan. Aset diklasifikasikan sebagai aset lancar dan tetap untuk dilakukan perbandingan.**

1. **Analisis *Common-size***

 **Merupakan analisis yang digunakan dengan cara mengubah angka-angka dalam neraca dan laporan laba rugi menjadi persentase.**

1. **Analisis Tren**

 **Rasio yang digunakan untuk menghitung item yang berbeda untuk berbagai periode dapat diketahui dan kemudian diperbandingkan dengan analisis keuangan. Analisis rasio selama beebrapa tahun dapat memberikan gambaran kondisi perusahaan, Analisis ini juga disebut dengan Metode Piramida.**

1. **Analisis Rata-rata**

 **Rasio dengan membandingkan dengan analisis rata-rata industri. Analsis tren an analisis rasio dapat disajikan pada kertas grafik juga dalam bentuk kurva. presentasi fakta dalam bentuk gambar ini membuat analisis dan perbandingan lebih komprehensif dan mengesankan.**

1. **Analisis Perubahan Modal Kerja**

 **Tingkat fluktuasi modal kerja diidentifikasi dengan menyiapkan laporan perubahan modal kerja. jumlah modal kerja bershi dihitung dengan mengurangi jumlah kewajiban lancar dari jumlah aset lancar. Analisis ini akan merinci alasan untuk perubahan modal kerja.**

1. **Analisis Aliran Dana**

 **Analisis ini berkaitan dengan sumber terperinci dan penerapan dana dari urusan bisnis untuk periode tertentu. hal ini memberikan informasi asal dana dan bagaimana digunakan selama periode yang ditinjau. analisis ini menyoroti perubahan struktur keuangan perusahaan.**

1. **Analisis Arus Kas**

 **Analisis ini didasarkan pada gerakan dan saldo bank. sehingga pergerakan uang tunai dan bukannya pergerakan modal kerja akan dipertimbangkan dalam analisis arus kas. ada dua jenis arus kas. yaitu 1. arus kas aktual dan 2. arus kas nasional.**

1. **Analisis Rasio**

 **Analisis dengan upaya untuk mengembangkan hubungan yang bermakna antara item-item individual dalam neraca atau akun laba rugi, Analisis Rasio tidak hanya berguna bagi pihak internal yang menjadi perhatian bisnis tetapi juga berguna bagi pihak eksternal.**

1. **Analisis *Cost Volume Profit***

**Analisis yang mengungkapkan hubungan yang berlaku antara penjualan, biaya, dan laba. biaya terdapat dua yaitu biaya tetap dan biaya variabel. Analisis biaya memungkinkan manajemen untuk perencanaan laba yang lebih baik.**

* + 1. **Rasio Keuangan**

### **2.1.6.1 Pengertian Rasio Keuangan**

 Laporan keuangan yang telah dibuat memberikan informasi kepada para penggunanya, tetapi laporan keuangan tidak akan berati jika hanya dilihat secara laporan saja tanpa membandingkan dengan periode sebelumnya, sehingga laporan keuangan akan memberikan informasi kondisi keuangan perusahaan.

 Menurut Kasmir (2018:104) rasio keuangan merupakan “kegiatan membandingkan angka-angka yang ada dalam laporan keuangan dengan cara membagi satu angka dengan angka lainnya. Perbandingan bisa dilakukan antar satu komponen dengan komponen dalam satu laporan keuangan atau antar komponen yang ada diantara laporan keuangan, dan angka yang diperbandingkan dapat berupa angka-angka dalam satu periode maupun beberapa periode”.

 Menurut Warsidi dan Bambang dalam Irham Fahmi (2020:111) Analisis Rasio Keuangan merupakan “Instrumen analisis prestasi perusahaan yang menjelaskan berbagai hubungan dan indikator keuangan, yang ditujukan untuk menginformsikan perubahan kinerja keuangan dimasa lalu dan menggambarkan *trend* pola perubahan tersebut, kemudian dapat menunjukan risiko dan peluang pada perusahaan”.

 Dari pernyataan tersebut bahwa rasio keuangan untuk memberikan gambaran terhadap kondisi keuangan secara mendalam yang dilakukan dengan membandingkan antar laporan keuangan dengan tujuan untuk memberikan informasi yang akurat, sehingga perusahaan dapat mengetahui kinerja keuangan perusahaan dalam satu atau beberapa periode dan mengetahui posisi keuangan diperiode tersebut, dengan informasi tersebut pihak manajemen dapat mengambil keputusan maupun kebijakan perusahaan.

**2.1.6.2 Manfaat Rasio Keuangan**

 **Irham Fahmi (2020:112)** Mengatakan bahwa terdapat Lima manfaat dari dilakukannya Analisis rasio keuangan, yaitu:

1. **Bermanfaat untuk dijadikan sebagai alat menilai kinerja dan prestasi perusahaan.**
2. **Bermanfaat bagi pihak manajement sebagai rujukan untuk membuat perencanaan.**
3. **Dapat dijadikan sebagai alat untuk mengevaluasi kondisi suatu perusahaan dari perspektif keuangan.**
4. **Bagi para kreditor dapat digunakan untuk memperkirakan potensi risiko yang akan dihadapi dikaitkan dengan adanya jaminan kelangsungan pembayaran bunga dan pengembalian pokok pinjaman.**
5. **Dapat dijadikan sebagai penilaian bagi pihak stakeholder organisasi.**

**2.1.6.3 Bentuk-bentuk Rasio Keuangan**

 Menurut *J. Fred Weston* dalam Kasmir (2018:106) menyebutkan bentuk-bentuk rasio keuangan sebagai berikut:

1. **Rasio Likuiditas *(Liquidity Rasio)***

Merupakan rasio yang menggambarkan kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban (utang) jangka pendek. sehingga ketika perusahaan ditagih, perusahaan mampu untuk membayar kewajiban tersebut yang paling penting membayar kewajiban yang sudah jatuh tempo.

* 1. Tujuan Rasio Likuiditas

 **Kasmir (2018:32)** menyebutkan tujuan dan manfaat dari rasio likuiditas yaitu:

1. **Untuk mengukur kemampuan perusahaan membayar kewajiban atau utang yang segera jatuh tempo pada saat ditagih. sehingga perusahaan memenuhi kewajiban terhadap utang yang waktunya untuk melakukan pembayaran.**
2. **Untuk mengukur kemampuan perusahaan membayar kewajiban jangka pendek dengan aktiva lancar secara keseluruhan, artinya kewajiban yang berumur dibawah satu tahun dibandingkan dengan aktiva lancar.**
3. **Untuk mengukur kemampuan perusahaan membayar kewajiban jangka pendek dengan aktiva lancar tanpa memperhitungkan sediaan atau piutang. dalam hal ini aktiva lancar dikurangi sediaan dan utang yang dianggap likuiditasnya lebih rendah.**
4. **Untuk mengukur atau membandingkan antara jumlah sediaan yang ada dengan modal kerja perusahaan.**
5. **Untuk mengukur seberapa besar uang kas yang tersedia untuk membayar utang.**
6. **Sebagai alat perencana kedepan, terutama yang berkaitan dengan perencanaan kas dan utang.**
7. **Untuk melihat kondisi dan posisi likuiditas perusahaan dari waktu ke waktu dengan membandingkannya untuk beberapa periode.**
8. **Untuk melihat kelemahan yang dimiliki perusahaan. dari masing-masing komponen yang ada diaktiva lancar dan utang lancar.**
9. **Menjadi alat pemicu bagi pihak manajement untuk memperbaiki kinerjanya, dengan melihat rasio likuiditas yang ada pada saat ini.**
10. Jenis-jenis Rasio Likuiditas
11. Rasio Lancar *(Current Ratio)*

 Merupakan rasio untuk mengukur kemampuan suatu perusahaan dalam memenuhi utang yang telah jatuh tempo secara keseluruhan. dalam pengukuran rasio lancar apabila rasio rendah merupakan indikasi bahwa perusahaan kurang modal dalam membayar kewajiban dan ketika rasio tinggi artinya perusahaan memiliki modal yang cukup untuk membayar kewajibannya.

1. Rasio Cepat *(Quick Rasio)*

 Merupakan Rasio yang mengukur kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendek tanpa memperhitungkan persediaann (Inventory), sediaan tidak masuk kedalam variabel penjumlahan karena dianggap lebih lama untuk diuangkan, ketika perusahaan membutuhkan dana dengan cepat untuk memenuhi kewajiban dibandingkan dengan aktiva lancar lainnya.

1. Rasio Kas *(Cash Ratio)*

Merupakan Rasio yang digunakan untuk mengetahui kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban dengan yang tersedia didalam kas sehingga perusahaan tidak perlu menagih piutang dan lainnya untuk membayar kewajiban. Kasmir (2018:138) Rasio Kas merupakan alat yang digunakan untuk mengukur seberapa besar uang kas yang tersedia untuk membayar kewajiban.

1. Rasio Perputaran Kas

 Menurut James O. Gill dalam Kasmir (2018:140) Rasio perputaran kas berfungsi untuk mengukur tingkat kecukupan modal kerja perusahaan yang dibutuhkan untuk membayar tagihan dan membiayai penjualan, artinya Rasio ini digunakan untuk mengukur tingkat ketersediaan kas untuk membayar tagihan (utang) dan baiaya-biaya yang berkaitan dengan penjualan.

1. *Inventory To Net Working Capital*

Merupakan rasio untuk menghitung atau membandingkan jumlah sediaan dengan jumlah modal kerja suatu perusahaan.

1. **Rasio Solvabilitas**

Menururt Kasmir (2018:151) Rasio Solvabilitas merupakan “Rasio yang digunakan untuk mengukur sejauh mana aktiva perusahaan dibiayai oleh kewajiban, sehingga dapat diartikan seberapa besar kewajiban perusahaan yang dimiliki ditanggung perusahaan jika dibandingkan dengan aktiva”. sehingga dapat diketahui seberapa mampu perusahaannya dalam memenuhi seluruh kewajiban yang dimilikinya. ketika perusahaan memiliki tingkat rasio solvabilitas yang tinggi artinya perusahaan memiliki risiko kerugian besar tetapi berpeluang mendapatkan laba besar, sedangkan ketika tingkat rasio solvabilitas rendah maka perusahaan memiliki risiko kerugian kecil.

* 1. Tujuan Rasio Solvabilitas

 Rasio Solvabilitas digunakan untuk mengetahui sejauh mana aktiva perusahaan dapat memenuhi kewajiban baik jangka pendek maupun jangka panjang, Menurut Thomas Sumarsan (Sumarsan, 2009)Rasio Solvabilitas Merupakan “Rasio yang digunakan untuk mengetahui kemampuan perusahaan dalam membayar Kewajiban jika perusahaan tersebut di Likuidasi”.

1. Tujuan dan Manfaat Rasio Solvabilitas

 Menurut **Kasmir (2018:153)** berikut merupakan tujuan dan manfaat Rasio Solvabilitas

1. **Untuk mengetahui posisi perusahaan terhadap kewajiban kepada pihak lainnya.**
2. **Untuk menilai kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban yang bersifat teteap**
3. **Untuk menilai seberap besar aktiva perusahaan dibiayai oleh utang**
4. **Untuk menilai keseimbangan antara nilai aktiva khususnya aktiva tetap dengan modal.**
5. **Untuk menilai seberapa besar pengaruh utang perusahan terhadap pengelolaan aktiva.**
6. **Untuk menilai atau mengukur berapa bagian dari setiap rupiah modal sendiri yang dijadikan jaminan utang jangka panjang.**
7. **Untuk menilai berapa dana pinjaman yang segera akan ditagih, terdapat sekian kalinya modal sendiri yang dimiliki.**

Sedangkan manfaat Solvabilitas menurut **Kasmir (2018:154)** yaitu:

1. **Untuk menganalisis kemampuan posisi perusahaan terhadap kewajiban kepada pihak lainnya**
2. **Untuk menganalisis kemampuan perusahaan memenuhi kewajiban yang bersifat tetap**
3. **Untuk menganalisis keseimbangan antara nilai aktiva khususnya aktiva tetap dengan modal**
4. **Untuk menganlisis seberapa besar aktiva perusahaan dibiayai oleh modal**
5. **Untuk menganalisis seberapa besar utang perusahaan berpengaruh terhadap pengelolaan aktiva**
6. **Untuk menganalisis atau mengukur berapa bagian dari setiap rupiah modal sendiri yang dijadikan jaminan utang jangka panjang**
7. **Untuk menganalisis berapa dan pinjaman yang segera akan ditagih ada terdapat sekian kalinya modal sendiri.**
8. **Untuk menilai kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban yang bersifat teteap**
9. **Untuk menilai seberap besar aktiva perusahaan dibiayai oleh utang**
10. **Untuk menilai keseimbangan antara nilai aktiva khususnya aktiva tetap dengan modal**
11. **Untuk menilai seberapa besar pengaruh utang perusahan terhadap pengelolaan aktiva**
12. **Untuk menilai atau mengukur berapa bagian dari setiap rupiah modal sendiri yang dijadikan jaminan utang jangka panjang**
13. **Untuk menilai berapa dana pinjaman yang segera akan ditagih, terdapat sekian kalinya modal sendiri yang dimiliki**

Sedangkan manfaat Solvabilitas menurut **Kasmir (2018:154)** yaitu:

1. **Untuk menganalisis kemampuan posisi perusahaan terhadap kewajiban kepada pihak lainnya**
2. **Untuk menganalisis kemampuan perusahaan memenuhi kewajiban yang bersifat tetap**
3. **Untuk menganalisis keseimbangan antara nilai aktiva khususnya aktiva tetap dengan modal**
4. **Untuk menganlisis seberapa besar aktiva perusahaan dibiayai oleh modal**
5. **Untuk menganalisis seberapa besar utang perusahaan berpengaruh terhadap pengelolaan aktiva**
6. **Untuk menganalisis atau mengukur berapa bagian dari setiap rupiah modal sendiri yang dijadikan jaminan utang jangka panjang**
7. **Untuk menganalisis berapa dan pinjaman yang segera akan ditagih ada terdapat sekian kalinya modal sendiri.**
	* + 1. Jenis-jenis Rasio Solvabilitas

 Terdapat jenis Rasio Solvabilitas yang sering digunakan untuk menganalisis seberapa jauh kewajiban perusahaan dibiayai oleh aktiva, dalam penggunaan jenis Rasio perusahaan disesuaikan dengan tingkat kebutuhannya, menurut Kasmir (2018:155) berikut jenis Rasio Solvabilitas, diantaranya:

1. *Debt to Asset Ratio (Debt Rasio)*

Merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur dan membandingkan antara total kewajiban dengan total aktiva, sehingga dapat diketahui pembiayaan aktiva perusahaan terhadap kewajiban. ketika analisis dan mengindikasikan bahwa rasio tinggi maka pendanaan aktiva dengan kewajiban makin banyak, sedangkan ketika rasio rendah maka semakin kecil kewajiban dibiayai oleh aktiva.

1. *Debt to Equity Ratio*

Merupakan rasio yang digunakan untuk mengetahui seberapa besar modal membiayai kewajiban perusahaan. analisis ini dapat berpengaruh terhadap pinjaman yang diberikan oleh kreditor karena semakin tinggi rasio semakin tinggi perusahaan mendapatkan pinjaman disebabkan karena tingginya tingkat modal terhadap kewajiban.

1. *Long Term Debt to Equity (LTDtER)*

Merupakan rasio antara kewajiban jangka panjang dengan modal sendiri, artinya untuk mengetahui tingkat jaminan setiap ekuitas terhadap kewajiban jangka panjang yaitu dengan cara membandingkan antara utang jangka panjang dengan modal sendiri yang disediakan oleh perusahaan.

1. *Times Interest Earned*

Menurut J. Fred Weston dalam Kasmir Time Interest Earned merupakan Rasio untuk mencari jumlah kali perolehan bunga. sehingga seberapa besar kemampuan perusahaan dalam membayar bunga. semakin tinggi tingkat rasio maka semakin besar kemampuan perusahaan dapat membayar bunga pinjaman dan semakin rendah tingkat rasio maka semakin kecil kemampuan perusahaan dalam memenuhi bunga pinjaman perusahaan.

1. *Fixed Charge Coverage (FCC)*

Merupakan Rasio yang mengukur kemampuan perusahaan dalam memenuhi bunga pinjaman dalam jangka panjang.

1. *Long Term Debt to Equity (LTDtER)*

Merupakan rasio antara kewajiban jangka panjang dengan modal sendiri, artinya untuk mengetahui tingkat jaminan setiap ekuitas terhadap kewajiban jangka panjang yaitu dengan cara membandingkan antara utang jangka panjang dengan modal sendiri yang disediakan oleh perusahaan.

1. *Times Interest Earned*

 Menurut J. Fred Weston dalam Kasmir Time Interest Earned merupakan rasio untuk mencari jumlah kali perolehan bunga. sehingga seberapa besar kemampuan perusahaan dalam membayar bunga. semakin tinggi tingkat rasio maka semakin besar kemampuan perusahaan dapat membayar bunga pinjaman dan semakin rendah tingkat rasio maka semakin kecil kemampuan perusahaan dalam memenuhi bunga pinjaman perusahaan.

1. *Fixed Charge Coverage (FCC)*

Merupakan Rasio yang mengukur kemampuan perusahaan dalam memenuhi bunga pinjaman dalam jangka panjang.

1. **Rasio Aktivitas**

 Rasio Aktivitas merupakan rasio yang digunakan untuk mengetahui dan mengukur efektivitas perusahaan dalam menggunakan aktiva yang dimilikinya.atau untuk mengukur tingkat efisiensi pemanfaatan sumber daya perusahaan. rasio aktivitas sering digunakan untuk menilai kemampuan perusahaan dalam melaksanakan aktifitas bisnisnya sehari-hari.

 Irham Fahmi (2020:137) Rasio Aktivitas merupakan “Rasio yang mendeskripsikan sejauh mana suatu perusahaan mempergunakan sumber daya yang dimilikinya guna menunjang kegiatan perusahaan”, sehingga penggunakan aktivitas dilakukan semaksimal mungkin dengan tujuan mencatatkan keuntungan semaksimal mungkin.

 Sehingga dari pengertian tersebut dapat diketahui bahwa rasio aktivitas merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur tingkat efisiensi managemen dalam menggunakan aktivanya untuk mendapatkan keuntungan yang maksimal.

* 1. Tujuan dan Manfaat Rasio Aktivitas

Menurut **Kasmir (2018:173)** berikut Tujuan dari Analisis Rasio Aktivitas yaitu:

1. **Untuk mengukur berapa lama penagihan piutang selama satu periode atau berapa kali dana yang ditanam dalam piutang ini berputar dalam satu periode.**
2. **Untuk menghitung rata-rata penagihan piutang dimana hasil perhitungan ini menunjukan jumlah hari (berapa hari) piutang tersebut rata-rata tidak dapat ditagih.**
3. **untuk menghitung berapa hari rata-rata sediaan tersimpan dalam gudang.**
4. **untuk mengukur berapa kali dana yang ditanam dalam modal kerja berputar dalam satu periode atau berapa penjualan yang dapat dicapai oleh setiap modal kerja yang digunakan.**
5. **untuk mengukur berapa kali dana yang ditanamkan dalam aktiva tetap berputar dalam suatu periode.**
6. **untuk mengukur penggunaan semua aktiva perusahaan dibandingkan dengan penjualan.**

Sedangkan Manfaat dari Rasio Aktivitas menurut **Kasmir (2018:174)** yaitu:

1. **Dalam bidang Piutang**
2. **Perusahaan atau manajement dapat mengetahui berapa lama piutang mampu ditagih selama satu periode, kemudian juga management dapat mengetahui lamanya perputaran dana yang ditanam dalam piutang.**
3. **Management dapat mengetahui rata-rata hari dalam penagihan piutang, sehingga manajement juga dapat mengetahui rata-rata jumlah piutang yang tidak dapat ditagih.**
4. **Dalam bidang sediaan**

 **Manajement dapat mengetahui hari rata-rata sediaan tersimpan dalam gudang.**

1. **Dalam bidang modal kerja dan penjualan**

 **Manajement dapat mengetahui berapa kali dana yang ditanamkan dalam modal kerja berputar dalam satu periode atau penjualan yang dapat dicapai oleh setiap modal kerja yang digunakan.**

1. **Dalam bidang aktiva dan penjualan**
2. **Manajement dapat mengetahui berapa kali dana yang ditanamkan dalam aktiva tetap berputar dalam satu periode.**
3. **Manjement dapat mengetahui penggunaan semua aktiva perusahaan dibandingkan dengan penjualan dalam suatu periode tertentu.**
4. Jenis-jenis Rasio Aktivitas
5. Perputaran Piutang *(Receivable Turnover)*

 Menurut Kasmir (2018:176) Perputaran Piutang merupakan “Rasio yang digunakan untuk mengukur berapa lama penagihan piutang selama satu periode atau berapa kali dana yang ditanam dalam piutang ini berputar dalam satu periode. perputaran rasio menunjukan semakin tinggi artinya modal yang ditanam dalam piutang semakin rendah”.

 Kondisi perputaran dikatakan baik ketika kepemilikan persediaan dan perputaran selalu berada dalam kondisi yang *balance,* sehingga ketika perputaran piutang rendah maka akan terjadi penumpukan barang dalam gudang, namum ketika perputaran terlalu tinggi maka persediaan digudang akan kecil sehingga *balance* dalam perputaran ini perlu untuk diperhatikan.

 Sedangkan menurut Toto Prihadi (2019:152) mengatakan bahwa “Perputaran Piutang merupakan kemampuan perusahaan dalam menangani penjualan kredit dan kebijakannya, perusahaan sering melakukan penjualan secara kredit hal ini merupakan salah satu strategi perusahaan untuk meningkatkan pendapatan perusahaan”.

1. *Day of sales outstanding* (Rata-rata periode pengumpulan piutang)

Irham Fahmi (2020:138) mengatakan bahwa “Rata-rata periode pengumpulan piutang menggambarkan tentang bagaimana suatu perusahaan melihat periode pengumpulan piutang yang akan terlihat”. sehingga pengumpulan piutang selama setahun dapat diketahui oleh perusahaan.

 Menurut Toto Prihadi (2019:153) hal ini digunakan untuk mengetahui dan menghitung berapa lama umur piutang usaha, hal ini dihitung hanya piutang usaha dikarenakan piutang usaha termasuk kedalam siklus usaha.

1. *Fixed Asset Turnover* (Perputaran aktiva tetap)

Rasio ini mengetahui sejauh mana Aktiva tetap perusahaan memiliki perputaran yang efektif dan memiliki dampak terhadap keuangan perusahaan. menurut Irham Fahmi (2020:139) “Perputaran aktiva tetap digunakan untuk mengetahui sejauh mana aktiva tetap yang dimiliki oleh perusahaan memiliki tingkat perputarannya secara efektif, dan memberikan dampak pada keuangan perusahaan”.

 Sedangkan menurut Kasmir (2018:185) “Perputaran aktiva tetap merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur berapa kali dana yang ditanam dalam aktiva tetap berputar dalam satu periode”. atau untuk mengukur penggunaan aktiva tetap perusahaan yang dimiliki secara keseluruhan.

1. *Total Asset Turnover* (Perputaran total aset)

Kasmir (2018:185) Mengatakan bahwa “Rasio ini digunakan untuk mengukur perputaran semua aktiva yang dimiliki perusahaan dan mengukur berapa lama jumlah penjualan yang diperoleh dari tiap rupiah aktiva”. Sedangkan menurut,

 Irham Fahmi (2020:140) rasio perputaran total aset merupakan “Rasio untuk melihat sejauh mana keseluruhan aset yang dimiliki oleh perusahaan terjadi perputaran secara efektif”.

 Sedangkan menurut Toto prihadi (2019:156) merupakan “Ukuran keseluruhan perputaran seluruh aset. rasio ini banyak digunakan karena cakupannya yang menyeluruh”. sehingga rasio ini dapat mendeskripsikan sampai seberapa baik aset dalam menghasilkan pendapatan.

1. *Inventory Turnover* (Perputaran Sediaan)

Kasmir (2018:180) mengatakan bahwa “Rasio ini digunakan untuk mengukur berapa kali dana yang ditanam dalam sediaan (Inventory) ini berputar dalam suatu periode”.rasio ini dapat memberikan gambaran berapa kali jumlah barang sediaan diganti dalam satu tahun, oleh sebab itu Rasio ini dikatakan baik ketika perputarannya tinggi dan sebaliknya.

 Irham Fahmi (2020:137) rasio ini merupakan digunakan untuk melihat sejauh mana tingkat perputaran persediaan yang dimiliki oleh suatu perusahaan.

 Toto Prihadi (2019:150) Perputaran sediaan “Merupakan indikasi perusahaan untuk menyediakan persediaan dalam mendukung tercapainya penjualan”. rasio ini cocok digunakan untuk perusahaan dalam sektor perdagangan dan manufacture.

1. *Working Capital Turnover* (Perputaran modal kerja)

Kasmir (2018:182) mengatakan bahwa “Rasio yang digunakan untuk mengukur atau menilai keefektifan modal kerja perusahaan selama periode tertentu, sehingga perusahaan dapat mengetahui tingkat perputaran modal kerja dalam satu periode tertentu”.

1. *Payable Turnover* (Perputaran utang usaha)

Menurut Toto Prihadi (2019:153) menjelaskan bahwa “Rasio perputaran utang usaha bertujuan untuk mengetahui seberapa sering utang usaha berputar, perusahaan pada dasarnya akan memanfaatkan utang usaha se efektiv mungkin karena utang ini bebas bunga”.

1. **Rasio Profitabilitas**
2. Pengertian *Rasio Profitabilitas*

 Kasmir (2018:196) merupakan “Rasio untuk menilai kemampuan perusahaan dalam mencari keuntungan, rasio ini dapat mengukur seberapa bagus tingkat efektifitas manajer perusahaan”. dapat diukur dari laba yang dihasilkan sehingga rasio ini digunakan untuk mengukur tingkat efektifitas manajement dalam menjalankan perusahaan.

 Sedangkan menurut Irham Fahmi (2020:140) menerangkan bahwa rasio ini untuk mengukur efektifitas manajement secara keseluruhan yang ditujukan oleh tingkat keuntungan yang diperoleh dalam hubungannya dengan penjualan maupun dengan investasi.

 Toto Prihadi (2019:166) mengatakan bahwa Rasio Profitabilitas merupakan kemampuan dalam menghasilkan laba. bermacam-macam laba dapat diketahui tergantung dari kebutuhan dan pengukuran laba tersebut.

 Rasio Profitabilitas dapat diketahui bawah kemampuan perusahaan dalam menghasilkan keuntungan (Laba) dengan menggunakan seluruh sumber daya yang dimiliki sehingga dapat diketahui tingkat efektifitas perusaan menggunakan Aktiva yang ada untuk menghasilkan keuntungan.

1. Tujuan dan Manfaat Rasio Profitabilitas

 Rasio ini dapat memberikan manfaat bukan hanya bagi pihak internal perusahaan tetapi bermanfaat juga bagi pihak external perusahaan. sedangkan **Menurut Kasmir (2018:197)** Tujuan penggunaan rasio ini yaitu:

1. **Untuk mengukur atau menghitung laba yang diperoleh perusahaan dalam satu periode tertentu.**
2. **Untuk menilai posisi laba perusahaan tahun sebelumnya dengan tahun sekarang.**
3. **Untuk menilai perkembangan laba dari waktu kewaktu.**
4. **Untuk menilai besarnya laba bersih sesudah pajak dengan modal sendiri.**
5. **Untuk mengukur produktivitas seluruh dana perusahaan yang digunakan baik modal pinjaman maupun modal sendiri.**
6. **Untuk mengukur produktivitas dari seluruh dana perusahaan yang digunakan baik modal sendiri.**

 Sedangkan untuk manfaat dari Rasio Profitabilitas menurut **Kasmir (2018:198)** yaitu:

1. **Mengetahui besarnya tingkat laba yang diperoleh perusahaan dalam satu periode.**
2. **Mengetahui posisi laba perusahaan tahun sebelumnya dengan tahun sekarang.**
3. **Mengetahui perkembangan laba dari waktu ke waktu.**
4. **Mengetahui besarnya laba bersih sesudah pajak dengan modal sendiri.**
5. **Mengetahui produktivitas dari seluruh dana perusahaan yang digunakan baik modal pinjaman maupun modal sendiri.**
6. Jenis-jenis Rasio Profitabilitas
7. *Return On Sales*

Merupakan rasio yang digunakan untuk dapat mengetahui dan mengukur margin laba terhadap penjualan, sehingga manajement dapat mengetahui margin yang didapatkan dari laba. untuk dapat mengetahui margin laba dapat dilakukan perhitungan dengan menggunakan.

* + 1. *Gross Margin* (Margin laba kotor)

Dilakukannya perhitungan ini dapat diketahui margin laba kotor terhadap penjualan yang di dapatkan. *Gross Margin* merupakan indikator utama dalam melihat laba perusahaan, sehingga pada tingkat *Gross margin* jarang sekali melihat perusahaan gagal pada tingkat laba kotor, apabila perusahaan mendapatkan negatif pada tingkat *gross margin* maka peluang untuk memperoleh laba kotor sudah tidak ada, sehingga apabila perusahaan pada tingkat ini maka secara fundamental bisnisnya merugi. laba kotor merupakan selisih antara penjualan dengan beban pokok penjualan

* + 1. *Contribution Margin*

 *Contribution Margin* sering digunakan untuk menganalisis titik impas *(break event point).*

* + 1. *Operating Margin*

Merupakan indikator perusahaan dalam mencari laba dari bisnis utama. sedangkan bisnis utama merupakan implementasi dari visi misi perusahaan, sehingga dapat diketahui laba perusahaan dan seberapa besar realisasi manajement terhadap visi misi perusahaan. laba usaha yang dimaksud belum dipotong dengan beban keuangan (*Interest*, bunga) dengan demikian laba usaha menunjukan laba usaha yang tidak dipengaruhi oleh :

* Struktur Modal
* Keputusan investasi disurat berharga
* Tingkat pajak
	+ 1. *Pretax Margin* (Rasio laba sebelum pajak)

Merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur margin setelah pengaruh struktur modal dengan membebankan bunga tetapi sebelum pajak. perhitungan ini dipandang penting karena untuk mengetahui besarnya tingkat pajak efektif terhadap perusahaan.

* + 1. *Profit Margin*

Perhitungan ini digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam rangka memberikan return kepada pemegang saham, sebagai laba akhir maka seluruh biaya yang mempengaruhi laba sudah diperhitungkan. Kasmir (2018:200) Margin laba bersih merupakan “Ukuran keuntungan dengan membandingkan antara laba setelah bunga dan pajak dengan penjualan, sehingga rasio ini dapat menunjukan pendapatan bersih perusahaan atas penjualan”.

1. *Retun On Investment* (Hasil pengembalian investasi)

 Menurut Kasmir (2018:202) mengatakan bahwan “Retun On Inverstemnt merupakan rasio yang menunjukan hasil atas jumlah aktiva yang digunakan dalam perusahaan”.

 Sedangkan menurut Irham Fahmi (2020:142) “ROI melihat sejauh mana investasi yang telah ditanamkan mampu memberikan *return* keuntungan sesuai dengan yang diharapkan”. investasi tersebut bisa dikatakan sama dengan aset perusahaan yang ditanamkan atau ditempatkan.

1. *Return On Equity* (Laba atas *equity*)

Merupakan rasio yang digunakan untuk dapat mengukur laba bersih setelah pajak dengan modal sendiri. sedangkan menurut Irham Fahmi (202:142) “ROE sama dengan rasio total asset *turnover* atau rasio perputaran total aset, ROE dapat mengetahui sejauh mana suatu perusahaan mempergunakan sumber daya yang dimiliki untuk dapat memberikan laba atas ekuitas”.

* 1. **Penelitian Terdahulu**

 Berdasarkan studi kepustakaan yang telah dilakukan, terdapat penelitian terdahulu yang memiliki kesamaan dalam variabel, yakni berkaitan dengan Rasio Aktivitas dan Rasio Profitabilitas, Penelitian terdahulu berfungsi sebagai referensi dan acuan bagi peneliti untuk melakukan penelitian, Di samping itu terdapat persamaan dan perbedaan antara penelitian terdahulu dengan penelitian yang akan dilakukan. Berikut merupakan penelitian-penelitian terdahulu yang beririsan dengan penelitian yang akan dilakukan.

**Tabel 2. 5
Penelitian Terdahulu**

|  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- |
| **NO** | **Penelitian Terdahulu** | **Judul Penelitian** | **Persamaan** | **Perbedaan** |
| **1** | **Nur’Aliza Ardiyanti (2022)** | Analisis laporan keuangan dalam mengukur tingkat Solvabilitas da Profitabilitas pada Primer Koperasi Darma Putra Lang-Lang Bhuana Periode 2018-2020 | 1. Terdapat Variable Dependen Rasio Profitabilitas
2. Objek Penelitian dilakukan di Koperasi
3. Metode Penelitian Deskriptif Kuantitatif
 | Perbedaan dalam Teori yang Digunakan pada penelitian terdahulu menggunakan teori Analisis Laporan Keuangan (Irham Fahmi,2020) sedangkan pada penelitian ini menggunakan teori dari Analisis Laporan Keuangan (Toto Prihadi,2019) |
| **2** | **Faujiyah Fanalisa dan Himmiyatul Amanah Jiwa Juwita (2022)** | Analisis Rasio Likuiditas, Aktivitas, Solvabilitas, dan Profitabilitas untuk Menilai Rasio Keuangan | 1. Terdapat Variabel dependen yaitu Aktivitas da Profitabilitas
2. Metode yang digunakan Deskriptif Kuantitatif.
 | 1. Analisis Rasio Keuangan Deret Waktu sedangkan Peneliti ini menggunakan Analisis Rasio Komparatif
2. Objek Penelitian dilakukan di Perusahaan yaitu PT Angkasa Pura II sedangkan peneliti ini Lokasi penelitiannya di Koperasi yaitu KPBS Pangalengan.
3. Teori yang digunakan, Pada penelitian terdahulu menggunakan teori dari Dasar-Dasar Manajemen Keuangan (Brigham and Houston,2009-2018) sedangkan pada penelitian ini menggunakan teori dari Analisis Laporan Keuangan (Toto Prihadi,2019)
 |
| **3** | **Oscar Benyamin Luan dan Desmon R. Manane (2020)** | Analisis Laporan Keuangan Ditinjau dari Rasio Aktivitas da Rasio Profitabilitas Studi Kasus Pada PT Gudang Garam Tbk | 1. Variable yang digunakan yaitu Rasio Aktivitas dan Rasio Profitabilitas
2. Menggunakan Metode penelitian Deskriptif Kuantitatif
 | 1. Objek Penelitian di perusahaan yaitu di PT Gudag Garam Tbk sedangkan peneliti ini Objek Penelitiannya di Koperasi yaitu di KPBS Pangalengan
2. Teori yang digunakan pada penelitian terdahulu menggunakan Analisis Laporan Keuangan (Kasmir,2008) penelitian ini menggunakan teori Analisis Laporan Keuangan (Toto Prihadi,2019)
 |
| **4** | **Syahida, Andi Sumangelipu dan Fikram (2022)** | Pengaruh Rasio Likuiditas, Aktivitas da Profitabilitas Terhadap Kinerja Keuangan KPRI Lagaligo di Kecamatan Sabangparu | 1. Terdapat Variabel Rasio Aktivitas dan Rasio Profitabilitas.
2. Menggunakan Metode penelitian Deskriptif Kuantitatif.
3. Objek Penelitian di Koperasi yaitu di KPRI Lagaligo sedangkan peneliti di Koperasi KPBS Pangalengan.
 | Teori yang digunakan Peneliti terdahulu menggunakan teori Analisis Lapora Keuangan (Kasmir,2016) sedangkan peneliti ini menggunakan teori Analisis Lapora Keuangan (Toto Prihadi,2019) |
| **5** | **Sergius Oktavin** **(2023)** | Analisis Rasio Profitabilitas dan Rasio Aktivitas Sebagai Penilaian Kinerja Keuangan Pada Kantor Pusat KSP Kopdit Pintu Air Rotat | 1. Variabel yang digunakan yaitu Rasio Aktivitas dan Rasio Profitabilitas
2. Objek penelitian dilakukan di Koperasi yaitu Koperasi Simpan Pinjam (KSP Pintu Air Rorotan)
 | Teori yang digunakan pada penelitian terdahulu Analisis Laporan Keuangan (Harahap:2011) |

 Berdasarkan penelitian-penelitian yang telah di gambarkan diatas, terdapat perbedaan dan persamaan, perbedaan diantaranya terdapat di lokasi penelitian dan teori pada penelitian yang digunakan, Pada penelitian ini menggunakan teori dari Toto Prihadi (2019). Sehubungan dengan itu peneliti berfocus pada: 1. Menguraikan gambaran umum KPBS Pangalengan 2. Menguraikan kondisi keuangan laporan keuangan KPBS Pangalengan periode 2021-2023 3. Menguraikan analisis dari tingkat Aktivitas dan Profitabilitas 4. Menguraikan faktor-faktor yang mempengaruhi tingkat Aktivitas dan Profitabilitas pada KPBS Pangalengan periode 2021-2023.

* 1. **Kerangka Berfikir**

 Manajemen memiliki peran fundamental keberhasilan sebuah perusahaan memiliki peran dari seorang manajemen, fungsi dari seorang manajemen diantaranya mencari dan mengalokasikan dana untuk kepentingan operasi bisnis perusahaan, pengertian Manajemen keuangan menurut Samsurijal Hasan et al (2021:4) Merupakan suatu proses dalam kegiatan keuangan perusahaan yang berhubungan dengan upaya untuk mendapatkan dana perusahaan serta meminimalkan biaya perusahaan dan juga upaya pengelolaan keuangan suatu badan usaha atau organisasi untuk dapat mencapai tujuan keuangan yang telah ditetapkan.

 Pengelolaan keuangan perusahaan diantaranya melakukan laporan keuangan yang senantiasa menjadi tugas yang melekat pada manajemen, laporan keuangan menjadi tolak ukur kesuksesan manajemen, sehingga dinamika perusahaan dapat diawasai melalui laporan keuangan, menurut Kasmir (2018:7) laporan keuangan merupakan laporan yang menunjukan kondisi keuangan perusahaan pada saat ini atau dalam suatu periode tertentu.

 Untuk dapat memudahkan dalam memahami dinamika kondisi keuangan maka perlu untuk dilakukan analisis laporan keuangan sehingga dengan dilakukan analisis laporan keuangan dapat dengan mudah dipahami dan dimengerti oleh pihak yang membutuhkan, Analisis laporan keuangan menurut Budi Raharjo (2024:298) Merupakan upaya untuk bekerja dengan angka keuangan yang dilaporkan untuk menentukan kekuatan dan kelemahan keuangan perusahaan, analisis keuangan juga menyerukan kesadaran akan dampak inflasi dan deflasi terhadap pendapatan yang dilaporkan.

Analisis laporan keuangan diantaranya dengan menggunakan rasio keuangan, Menurut Kasmir (2018:104) rasio keuangan merupakan kegiatan membandingkan angka-angka yang ada dalam laporan keuangan dengan cara membagi satu angka dengan angka lainnya, sedangkan Bentuk-bentuk rasio keuangan Menurut J Fred Weston dalam Kasmir (2018:106) yaitu:

* + 1. Rasio Likuiditas
		2. Rasio Solvabilitas
		3. Rasio Aktivitas
		4. Rasio Profitabilitas, dan
		5. Rasio Pertumbuhan

Bentuk rasio keuangan yang berhubungan dengan variabel yang akan diteliti yaitu Rasio Profitabilitas, Rasio Profitabilitas menurut Toto Prihadi (2019:166) merupakan kemampuan dalam menghasilkan laba. bermacam-macam laba dapat diketahui tergantung dari kebutuhan dan pengukuran laba tersebut, Toto Prihadi (2019:166) membagi Rasio Profitabilitas kedalam tiga kelompok, yaitu:

1. *Return On Sales* Yaitu tingkat Profitabilitas yang dikaitkan dengan pendapatan, terdiri dari:
2. *Gross Margin*
3. *Operating Margin*
4. *Contribution Margin*
5. *Margin Before Interest & Tax*
6. *EBITDA Margin*
7. *Pretax Margi*
8. *Profit Margin*

 Rasio Aktivitas digunakan untuk mengukur tingkat efektifitas perusahaan dalam memaksimalkan aktiva yang dimilikinya, menurut Toto Prihadi (2019:149) Rasio Aktivitas dibagi kedalam dua kelompok, yaitu:

1. Aktivitas Jangka Pendek (*Short Term-Activity*) terdiri dari:
2. *Inventory Turnover*
3. *Receivable Turnover*
4. *Payable Turnover*
5. *Working Capital Turnover*
6. Aktivitas jangka panjang *(Long Term-Activity) terdiri dari:*
	1. *Fixed Asset Turnover*
	2. *Total Asset Turnover*

berdasarkan uraian tersebut, dapat diketahui bahwa kerangka penelitian untuk melakukan penelitian ini, Ialah:

* + - 1. Variabel X1 Rasio Aktivitas (*Inventory Turnover, Receivable Turnover, Payable Turnover, Working Capital Turnover, Fixed Asset Turnover dan Total Asset Turnover).*
			2. Variabel *X2* Rasio Profitabilitas *(Gross Margin, Operating Margin, Pretax Margin dan Profit Margin)*

**Tabel 2. 6
Kerangka Pemikiran**

KPBS PANGALENGAN

LAPORAN KEUANGAN

ANALISIS RASIO KEUANGAN

Rasio Profitabilitas

(Toto Prihadi (2019)

Rasio Aktivitas

Toto Prihadi (2019)

1. *Gross Margin*
2. *Operating Margin*
3. *Pretax Margin*
4. *Profit Margin*
5. *Inventory Turnover*
6. *Receivable Turnover*
7. *Payable Turnover*
8. *Working Capital Turnover*
9. *Fixed Asset Turnover*
10. *Total Asset Turnover*

***Sumber : Data diolah peneliti tahun 2024***